

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Latar belakang dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat tingkat perbandingan kinerja sosial baik perbankan syariah di Indonesia maupun di Malaysia. Disamping perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat, maka bank-bank syariah dianjurkan melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu perusahaan dalam memperbaiki performa keuangan, menaikkan citra merek, serta menambah daya tarik terhadap perusahaan sebagai tempat kerja yang baik yang pada akhirnya akan mempengaruhi posisi dinami tawar perusahaan dipasaran. Oleh karena itu Bank Muamalat Malaysia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Malaysia, Bank Islam Malaysia, dan Hong Leong Islamic Bank melakukan pengungkapan serta peningkatan dalam melakukan pengungkapan kinerja sosialnya. Bank-bank syariah tersebut juga mengalokasikan dananya setiap tahunnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Indeks ISR dalam pengukuran terkait pengungkapan kinerja sosial perusahaan. Hal ini dikarenakan Indeks ISR dianggap sudah sesuai dengan prinsip syariah, serta indikator yang berada di dalamnya mengacu pada nilai-nilai Islam. Dalam indeks ISR, terdapat enam indikator yaitu investasi dan keuangan, produk dan jasa, tenaga kerja, sosial,

lingkungan dan tata kelola organisasi, dan total item yang terkait dalam enam indikator tersebut adalah sebanyak 50 item.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui beberapa bukti bahwa secara umum tingkat kinerja sosial perbankan syariah di Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kinerja sosial perbankan syariah di Malaysia. Pengungkapan kinerja sosial yang dilakukan bank syariah baik Indonesia maupun Malaysia juga mengarah kepada kegiatan-kegiatan sosial. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi bantuan untuk pendidikan misalnya memberikan beasiswa kepada siswa yang kurang mampu, pendirian sekolah, pemberian buku, bantuan kesehatan, pemberdayaan ekonomi, pendirian masjid, pembuatan atau perbaikan sarana umum, serta kegiatan sosial lainnya. Selain itu dapat disimpulkan juga bahwa dari keenam bank syariah yaitu bank syariah yang ada di Indonesia maupun Malaysia tidak ada satupun yang melakukan pengungkapan dengan mencapai angka penuh, atau dengan kata lain tidak ada bank syariah yang melakukan pengungkapan dan mencapai skor 100%. Hal ini dikarenakan adanya sub item dari indeks ISR yang tidak mungkin diungkapkan oleh bank syariah baik bank syariah Indonesia maupun Malaysia seperti penjelasan secara detail mengenai jumlah jam kerja dan hari libur, aktivitas riba, gharar, dan aktivitas lainnya.

Tingkat pengungkapan kinerja sosial berdasarkan Islamic Social Reporting (indkes ISR) yang paling tinggi dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri yaitu dengan skor sebesar 73,60%, urutan kedua mengenai pengungkapan dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia dengan skor sebesar 67,60%, diikuti

oleh Bank Mega Syariah sebesar 63,96%, Bank Islam Malaysia 62,92%, Bank Muamalat Malaysia 52,40%, dan diurutan terakhir Hong Leong Islamic Bank dengan skor 51,80%.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai pengungkapan kinerja sosial perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia menggunakan Islamic Social Reporting (Indeks ISR) sebagai model pengukurannya, maka masih terdapat banyak keterbatasan-keterbatasan yang perlu di perhatikan oleh peneliti selanjutnya. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari enam bank syariah yang terdiri dari tiga bank syariah yang ada di Indonesia dan tiga bank syariah yang ada di Malaysia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data berupa laporan tahunan periode 2014.
3. Pengembangan item terkait dengan indikator yang terdapat pada indeks ISR yang mungkin kurang komprehensif.

5.3. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih terdapat banyak kekurangan, sehingga perlu adanya perbaikan agar penelitian-penelitian yang akan datang dapat lebih baik lagi. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah objek penelitian dari masing-masing Negara sehingga hasil penelitian dapat lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah kurun waktu penelitian agar peneliti dapat menemukan perbedaan hasil penelitian dari tahun ke tahun.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan item-item secara lebih detail dan komprehensif.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahzar, Fahri Ali. *Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah di Indonesia*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Fauziah, Khusnul. "Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 5.1 (2013).
- Fitria, Soraya, and Dwi Hartanti. "Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks." *Simposium Nasional Akuntansi* 13 (2010).
- Ningrum, Ratna Aditya, Fachrurrozie Fachrurrozie, and Prabowo Yudo Jayanto. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Isr." *Accounting Analysis Journal* 2.4 (2013).
- Othman, Rohana, and Azlan Md Thani. "Islamic social reporting of listed companies in Malaysia." *International Business & Economics Research Journal (IBER)* 9.4 (2010).
- Putra, Haris Fifta. "Analisis Pelaksanaan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Indeks Islamic Social Reporting (Isr)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3.1 (2015).
- Sofyani, Hafiez, and Anggar Setiawan. "Perbankan Syariah Dan Tanggungjawab Sosial: Sebuah Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Islamic Social Reporting Index Dan Global Reporting Initiative Index." *At-Taradhi* 5.2 (2015).
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT)
- Sofyani, Hafiez, et al. "Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia)." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 4.1 (2012).
- Salman, Kautsar, Riza. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang : Akademia.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Antonio, Muhammad Syafi'I. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani, 2001.

Alamsyah, Halim. "Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015." *Makalah disampaikan pada Ceramah Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Milad ke-18 IAEI, (13 April 2012)* (2012).

Lo, B. C.-W., & Yap, K.-L. (2011). Are Malaysian Companies Ready For Corporate Social Responsibility? *Labuan e-Journal of Muamalat and Society*, Vol. 5 , 11-15.

